

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak di bidang industry, perdagangan maupun jasa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Satu hal yang penting yaitu bahwa keberhasilan berbagai aktivitas di dalam perusahaan dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dana operasi yang tersedia, sarana maupun prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusianya.

Seorang manager tidak dapat mengerjakan semua tugasnya sendiri. Untuk memenuhi dan menyelesaikan semua tugasnya manager. Untuk menyelesaikan tugas tersebut, manager harus mendelegasikan wewenang kepada bawahannya. Suatu pekerjaan itu dapat didelegasikan kepada orang-orang tertentu yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab kepada tugas tersebut. Selain itu, peran karyawan dalam perusahaan sangat penting, didalam suatu perusahaan sudah dipastikan memiliki karyawan dengan berbeda-beda keperluan di unitnya masing-masing dan setiap karyawan memiliki wewenang atau tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Dengan begitu atasan akan lebih mudah untuk mendelegasikan wewenang kepada bawahannya.

Menurut Hasibuan (2007:68) Pendelegasian Wewenang adalah memberikan sebagian pekerjaan atau wewenang oleh *delegator* (pemberi wewenang) kepada *delegate* (penerima wewenang) untuk dikerjakan atas nama *delegator*. Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan di Unit *Internal Audit* PT. Telekomunikasi Indonesia Internasional pendelegasian wewenang yang dilakukan pemimpin terhadap bawahannya masih bermasalah karena kurangnya koordinasi satu sama lain berdasarkan realisasi yang telah diamati oleh penulis misalnya, seorang karyawan yang diberikan wewenang oleh atasannya karena dia dipercaya maka karyawan tersebut selalu diberikan tugas dan tanggungjawab oleh atasannya, beda dengan karyawan lainnya yang jarang diberikan tugas dan tanggungjawab. Dengan begitu karyawan lainnya merasa mereka tidak terlalu dibutuhkan dan tidak dianggap penting oleh atasan mereka itu sendiri.

Pendelegasian wewenang dapat menjadi tahapan dari suatu proses penyerahan wewenang yang berfungsi untuk melepaskan kedudukan dengan melaksanakan pertanggungjawaban dan dengan adanya pendelegasian wewenang sebagai bentuk dari pelimpahan dalam pengambilan keputusan dapat mempercepat proses mencapai tujuan organisasi. Melalui pendelegasian wewenang suatu organisasi mampu untuk memberikan manajer tanggung jawab dan pengendalian yang lebih besar terhadap aktivitas mereka dan juga akses yang lebih besar terhadap informasi yang dibutuhkan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi yaitu bagaimana pendelegasian di Unit *Internal Audit* PT. Telekomunikasi Indonesia Internasional.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu:

- a. Untuk meningkatkan wawasan mengenai pendelegasian yang dan benar.
- b. Mengetahui penerapan pendelegasian yang dilakukan atasan sudah benar.

2. Manfaat Penulisan

- a. Bagi Penulis

Penulis menjadi lebih tahu wawasan tentang pendelegasian dan pengalam penulis dalam melihat atasan melalukan pendelegasian wewenang terhadap bawahannya yang terjadi di perusahaan. Dan selain itu penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dengan berupa Karya Ilmiah.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai evalusai pada perusahaan untuk menignkatkan mutu kerja karyawan, sebagai pengetahuan seberapa besar peran pendelegasian atasan terhadap bawahannya saat memberikan tugas atau tanggungjawab yang diberikan.